

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu teknologi dan budaya telah bergeser ke era modernisasi, hal ini berpengaruh besar terhadap perkembangan gaya hidup ke tingkat yang lebih tinggi, salah satunya industri kecantikan. Perkembangan gaya hidup ini membuat asumsi masyarakat harus mengedepankan penampilan mereka dengan mempercantik diri sehingga peminat kecantikan pun semakin banyak dan menyebabkan industri kecantikan berkembang sangat pesat.

Industri kecantikan mulai memperhatikan berbagai macam aspek, tidak hanya terkonsentrasi pada kecantikan wajah tetapi kecantikan rambut tubuh hingga kuku pun semakin berkembang pesat. Kecantikan kuku saat ini semakin bervariasi, tidak hanya merawat kuku tetapi kecantikan kuku juga sudah mengarah pada menghias kuku ataupun memperbaiki kondisi kuku dan bahkan dapat menutupi ketidak sempurnaan kuku pada wanita, ketidak sempurnaan ini dapat ditutupi dengan kuku palsu seperti halnya penemuan pada tahun 1920-an, perancang busana Prancis Coco Chanel memakai kuku palsu, hal ini sangat menarik perhatian banyak orang. Kemudian beliau mengatakan bahwa seberapapun panjang kuku seseorang, maka terlihat lebih terawat jika diberi sedikit perawatan dan perhatian.

Kuku merupakan bagian terkecil dari tubuh yang terletak di ujung jari kedua tangan dan kaki. Berfungsi sebagai pelindung jari-jari dari berbagai jaringan dibawahnya. Kuku sebagian besar terbuat dari keratin, yaitu zat protein yang

membentuk dasar dari semua jaringan terangsang, termasuk rambut. Zat tersebut berwarna keputihan dan tembus pandang dan memunculkan warna merah muda dari alas kuku di bawahnya terlihat. Sebagian besar orang menganggap bahwa kuku dapat mengekspresikan makna dari kepribadian, dengan memiliki kuku yang bersih, rapi dan indah dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang wanita.

Memiliki kuku yang bersih, rapi, dan indah merupakan dambaan semua orang khususnya wanita. Sehingga diperlukan perhatian dan perawatan khusus untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kuku. Sebagian orang merawat kukunya sendiri dirumah dengan bahan-bahan alami yang dipercaya sangat aman karena tidak mengandung zat kimia berbahaya. Namun, Sebagian besar orang merawat kukunya di salon kecantikan dengan perawatan manicure dan pedicure yang ditangani oleh therapist kecantikan yang ahli dibidangnya.

Manicure dan pedicure merupakan serangkaian perawatan untuk merawat jari-jari tangan dan kaki yang dilakukan oleh seorang therapist di salon kecantikan. Manicure adalah rangkaian perawatan jari-jari tangan, sedangkan pedicure adalah serangkaian perawatan untuk jari-jari kaki. Perawatan ini memiliki manfaat untuk memperbaiki kondisi kuku yang kurang indah, seperti kusam, kuning dan kapalan. Kuku yang telah di manicure dan pedicure akan tampak lebih indah, segar, dan mengkilap alami. Prosesnya terdiri dari beberapa langkah yang dimulai dari memotong kuku, membentuk dengan cara menggosok menggunakan kikir, membuang kutikula, menggosok kuku agar terlihat mengkilap, melembabkan, memijat, dan yang terakhir mengecat dan menghias kuku. Manicure dan pedicure tidak dilakukan sembarangan, sehingga dibutuhkan keterampilan serta ilmu pengetahuan kecantikan.

Ilmu kecantikan dewasa ini sudah membuat konsep perawatan menyentuh sisi yang lebih tinggi yaitu seni dan kreativitas. Menghias kuku atau biasa disebut Nail Art tidak hanya sebatas memberi warna pada kuku saja tetapi juga sudah memberi aksesoris, membentuk kuku mereka, hingga menggunakan seni dan teknik tertentu yang sudah berkembang pesat di era modern ini, khususnya di kota-kota besar yang sebagian besar memiliki minat yang tinggi terhadap Nail Art.

Nail Art adalah bentuk ekspresi diri yang artistic dan menyenangkan, dinikmati diseluruh dunia oleh orang muda dan dewasa. Nail Art telah menjadi kemewahan yang terjangkau dan dapat diakses semua orang, baik di salon maupun di rumah. Tidak ada keraguan tentang itu. Nail Art telah menjadi icon kreatif paling modis dan aksesoris yang wajib dimiliki. (Sophie Harris – Greenslade, 2015 : 6)

Nail Art adalah seni dalam menghias kuku sehingga kuku terlihat lebih manis dan cantik. Aplikasi Nail Art dapat menambah rasa percaya diri dan menambah keindahan kuku dengan perpaduan berbagai warna. Nail Art menggunakan kuku sebagai kanvas sebagai seni menghias kuku dan dilakukan oleh Nail Artist dengan pengalaman dan kreativitas yang tinggi untuk dapat membuat desain Nail Art dengan berbagai macam teknik.

Metode Nail Art terdiri dari berbagai macam, antara lain Nail Art yang menggunakan acrylic, Nail Art yang menggunakan gel, dan Nail Art yang menggunakan kuku asli. Hal ini berkaitan dengan jenis dan bentuk Nail Art yang diinginkan konsumen yang setiap bentuknya memerlukan teknik yang berbeda. Teknik Nail Art terdiri dari dua macam, yaitu dua dimensi dan tiga dimensi.

Nail Art dua dimensi merupakan suatu cara untuk melukiskan gambar pada kuku dengan berbagai macam karakter. Teknik mengaplikasikannya beragam dimana tingkat kesulitan akan memengaruhi waktu yang dibutuhkan.

Berbagai macam model diantaranya adalah karakter kartun atau model dasar seperti garis dan dot. Bahan utama untuk menghias kuku teknik dua dimensi dengan media cat kuku kutek atau cat kuku gel.

Nail Art tiga dimensi, merupakan Nail Art dengan ciri adanya bagian yang timbul, dimana media yang digunakan adalah cat kuku acrylic bubuk yang memiliki sifat lunak diawal sehingga mudah dibentuk menjadi karakter yang diinginkan. Biasanya, Nail Art tiga dimensi banyak diminta oleh pelanggan yang ingin melangsungkan pernikahan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penerapan Nail Art acrylic tiga dimensi. Bentuk 3D nya menggunakan bentuk bunga melati yang melambangkan kesucian, kesederhanaan, dan keindahan yang memancarkan kecantikan seorang wanita. Penerapan ini menggunakan teknik Nail Art 3D yang memiliki tekstur yang lembut, mudah dibentuk, dan kuat sehingga dapat menghasilkan Nail Art 3D membentuk bunga pada permukaan kuku. Berdasarkan analisis tersebut, penulis tertarik mengkaji penerapan desain Nail Art acrylic tiga dimensi dengan bentuk bunga sebagai penyempurna penampilan.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan Nail Art tiga dimensi ?
2. Apakah Nail Art tiga dimensi menggunakan acrylic powder dan liquid monomer dapat digunakan pada acara tertentu?

3. Bagaimana cara penerapan teknik Nail Art tiga dimensi dengan acrylic powder dan liquid monomer terhadap kuku wanita sebagai penunjang penampilan?

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat disusun suatu batasan masalah yaitu pada : penerapan Nail Art tiga dimensi dengan acrylic berbentuk bunga sebagai pemanis kuku pada acara pernikahan.

1.4 Rumusan masalah

Masalah dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana penerapan Nail Art tiga dimensi dengan acrylic bentuk bunga untuk mempercantik kuku, penyempurna penampilan, dan menambah rasa percaya diri pada wanita?

1.5 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Hasil tujuan yang diperoleh dari kajian ini, diharapkan berguna sebagai :

1. Bahan informasi mengenai desain Nail Art untuk acara tertentu
2. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa tata rias unj
3. Sebagai referensi guna mengembangkan seni dan kreatifitas mahasiswa unj
4. Dapat dijadikan karya inovatif bagi mahasiswa dalam kreasi seni Nail Art tiga dimensi untuk dimanfaatkan kedalam usaha dibidang jasa Nail Art
5. Masukan bagi perkembangan program belajar pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki.
6. Menambah perkembangan IPTEK pada instansi pendidikan UNJ

1.6 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu bentuk persembahan karya dan pengalaman serta pembelajaran selama menempuh pendidikan, khususnya prodi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.